

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Formulasi sediaan emulgel ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D.) memiliki stabilitas fisik yang baik pada tiga kondisi suhu yaitu suhu 25⁰C, 2 – 8⁰C dan 40⁰C. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji organoleptis dan homogenitas, uji pH, uji daya lekat, uji daya sebar dan uji viskositas yang menunjukkan kestabilan selama 4 minggu.
2. Semua konsentrasi sediaan emulgel ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D.) memiliki aktivitas dalam meningkatkan kelembaban kulit dan mengurangi penguapan air dari kulit. Sediaan emulgel dengan konsentrasi 3% merupakan sediaan yang paling baik dalam melembabkan kulit.

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji pelembab sediaan emulgel ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D.) dengan metode penelitian yang berbeda.
2. Perlu dilakukan uji stabilitas dipercepat pada sediaan emulgel ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D.) sebagai pelembab dengan waktu yang lebih lama.